

## ABSTRAK

**WIDIYA ASTUTI, NPM: 2022278, Judul “PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP BABIRIK KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”.** dibawah bimbingan Bapak **Dr. JUMAIDI, S.Sos., M.A.P** sebagai Pembimbing I dan Ibu **NIDA URAHMAH, M.Pd.** sebagai Pembimbing II.

Disiplin kerja merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi pencapaian kinerja pegawai, khususnya pada organisasi penyelenggara pelayanan kesehatan. Permasalahan berupa rendahnya kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja, penggunaan atribut dinas, serta belum optimalnya kerja sama antarkaryawan di UPT Puskesmas Rawat Inap Babirik menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai hubungan disiplin kerja dengan kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan serta besarnya kontribusi disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Babirik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif (sebab-akibat). Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Rawat Inap Babirik Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 85 karyawan menggunakan teknik sampel total. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi dengan instrumen skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan oleh persamaan regresi  $Y = 7,843 + 0,619X$ , nilai thitung sebesar 13,747 yang lebih besar daripada ttabel sebesar 1,663, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,695 menunjukkan bahwa disiplin kerja memberikan kontribusi sebesar 69,5% terhadap kinerja karyawan, sedangkan 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil pengukuran juga memperlihatkan bahwa indikator frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan terhadap standar kerja, ketaatan terhadap peraturan kerja, dan etika kerja berada pada kategori baik sehingga mendukung peningkatan kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab karyawan.

Disarankan kepada seluruh karyawan UPT Puskesmas Babirik untuk memperkuat pengawasan terhadap disiplin kerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, memberikan pembinaan secara berkelanjutan, serta menerapkan sistem penghargaan dan sanksi secara konsisten guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.